

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Masalah

Menurut Soeryono Soekanto bahwa untuk mencari, menemukan dan menganalisa suatu masalah yang akan diteliti, digunakan metode-metode tertentu yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Metode Penelitian tersebut diperlukan dalam upaya memperoleh data yang benar-benar obyektif dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Sesuai dengan permasalahan dan tujuan dan penelitian ini, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini meliputi :

a. Pendekatan Yuridis Normatif

Yaitu pendekatan yang dilakukan dengan cara menganalisis teori-teori, konsep- konsep, serta perundang-undangan yang berkaitan dengan penelitian.

b. Pendekatan Yuridis Empiris

Yaitu pendekatan dengan menganalisis Hak Menyatakan Pendapat sebelum dan sesudah adanya Tinjauan Yuridis Terhadap Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 23-26/PUU-VIII/2010 Tentang Pelaksanaan Hak Menyatakan Pendapat

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi :

- a. Mengkaji ketentuan hukum positif serta penjelasannya guna menentukan penerapannya.
- b. Mengkaji pelaksanaannya dalam bentuk perbuatan hukum yang didukung oleh dokumen untuk mewujudkan hal menyatakan pendapat.

B. Sumber dan Jenis Data

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari kepustakaan dan lapangan.

Sedangkan jenis data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari penelitian kepustakaan yang meliputi :

a. Bahan hukum primer, yaitu bahan hukum yang bersumber dari :

- 1) Undang-Undang Dasar 1945
- 2) Ketetapan MPR Nomor III tahun 2000
- 3) Undang-Undang Nomor 22 tahun 1999 tentang Pemerintah Daerah
- 4) Undang-Undang Nomor 25 tahun 1999 tentang Perimbangan antara Pemerintah pusat dan daerah.
- 5) Undang-Undang Nomor 22 tahun 2003 tentang Susunan dan Kedudukan MPR, DPR, DPD, dan DPRD.
- 6) Undang-Undang nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah.
- 7) Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 Perimbangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah.
- 8) Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2009 tentang Majelis Permusyawaratan Rakyat, Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.

b. Bahan hukum tersier , yaitu bahan hukum yang bersumber dari :

1. Peraturan Pemerintah Nomor 17 mengenai Tata Tertib DPR
2. Peraturan lain yang timbul dalam praktik.

- c. Bahan hukum tersier , yaitu bahan hukum yang bersumber dari : karya - karya ilmiah, bahan seminar, literatur dan pendapat para sarjana yang berkaitan dengan pokok permasalahan yang dibahas.

2. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari penelitian di lapangan pada obyek yang diteliti, beberapa keterangan dari orang-orang yang berkompeten memberikan jawaban yang ada kaitannya dengan permasalahan dalam skripsi ini.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari unit yang ciri-cirinya akan diduga (Masri Singarimbun dan Sofian Efendi, 1989 : 152).

Populasi yang diambil penulis adalah anggota DPR, Hakim Mahkamah Konstitusi dan Akademisi dari Univeristas Lampung. Untuk menentukan sampel dari populasi digunakan metode *purposive sampling* yang berarti bahwa pendapat dan pernyataan yang disamapikan oleh populasi yang berkaitan dengan penelitian yang akan dijadikan dasar.

2. Sampel

Menurut S. Nasution yang dimaksud dengan sampel adalah suatu kelompok atau bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri tertentu yang dipilih untuk memberikan atau memperoleh informasi tentang suatu kegiatan. Oleh karena itu untuk penentuan sampel peneliti menggunakan teknik penentuan *Purposive Sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan mengambil orang-orang yang

terpilih oleh peneliti menurut ciri-ciri spesifik yang dimiliki oleh sampel. Hal lain yang menjadi pertimbangan dalam teknik penentuan sampel secara *purposive* ini adalah dengan mengambil pada subyek atau orang-orang yang menguasai permasalahan, memiliki data dan bersedia untuk memberikan data. Adapun responden yang akan dijadikan sampel berjumlah 2 (dua) orang yaitu 2 (dua) orang Anggota DPR.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan, peneliti menggunakan teknik-teknik pengumpulan data sebagai berikut :

a. Wawancara (terbuka)

Teknik ini dilaksanakan dengan cara melakukan tanya jawab ataupun percakapan secara langsung dengan sumber data yang ada berdasarkan daftar pertanyaan yang diajukan oleh peneliti sebagai panduan pengumpulan sumber data. Ini diartikan sebagai proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil tatap muka secara langsung antara peneliti dengan informasi. Dalam penelitian ini yang digunakan adalah wawancara secara terbuka, yaitu dengan mencoba mengikuti alur pembicaraan dari informan tentang masalah yang sedang diteliti. Teknik wawancara dilaksanakan untuk mengumpulkan data dan informasi tentang pelaksanaan hak menyatakan pendapat yang dilakukan oleh DPR RI.

b. Studi Dokumen

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data sekunder yang berasal dari bahan-bahan tertulis yang mencakup dokumen-dokumen yang dianggap penting dan ada hubungannya dengan pokok permasalahan yang diteliti. Cara yang dilakukan adalah dengan mempelajari dan mengutip data yang berkaitan dengan

permasalahan yang akan dan sedang diteliti. Dokumen yang digunakan antara lain adalah catatan-catatan yang ada pada sekretariat DPR RI.

E. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif, yaitu analisis data yang muncul berwujud kata-kata dan bukan

rangkaian angka dan biasanya diproses sebelum siap dipergunakan (Melalui pencatatan, pengetikan dan penyuntingan atau alih tulis).

Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan dapat ditarik dan diverifikasi. Reduksi data dalam penelitian ini dilakukan terhadap data primer yang didapat dari hasil wawancara data yang didapat dari hasil wawancara terhadap 2 orang informan yang terdiri dari berbagai macam informasi disesuaikan dengan fokus penelitian sehingga data ataupun informasi yang tidak sesuai dengan fokus penelitian dibuang.